

KOMUNIKASI SEBAGAI PROSES SIMBOLIS

Pertemuan 6

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.Ikom

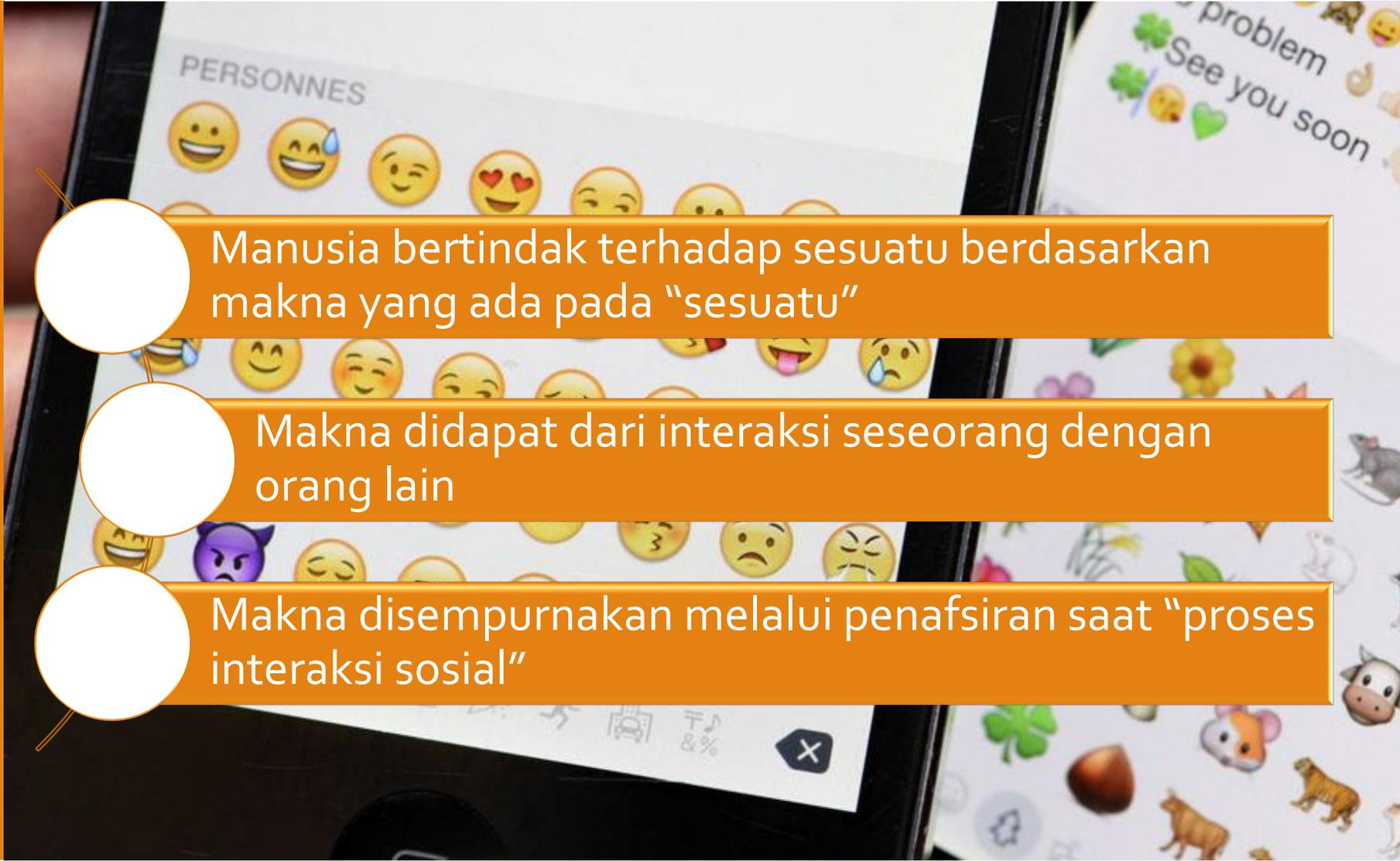




a family feast



SIMBOLIS
INTERAKSIONISME:
Tiga Premis
Blummer (1969)



Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna yang ada pada "sesuatu"

Makna didapat dari interaksi seseorang dengan orang lain

Makna disempurnakan melalui penafsiran saat "proses interaksi sosial"

SIMBOLIS INTERAKSIONISME

Self indication → proses komunikasi pada individu dimulai dari mengetahui sesuatu, menilai, memberi makna, dan memutuskan bertindak sesuai makna tersebut.

Simbolis interaksionisme → Cara manusia menginterpretasikan dan memberi makna pada lingkungan melalui interaksi dengan orang lain.



ASUMSI-ASUMSI
POKOK
SIMBOLIS
INTERAKSIONALISME

Individu lahir tanpa konsep diri

Konsep diri terbentuk melalui interaksi dengan orang lain

Konsep diri mengalami perubahan,
menjadi motif dasar perilaku

Manusia menggunakan, menciptakan dan
mengembangkan simbol

Manusia beraksi terhadap sesuatu sesuai
makna dari sesuatu tersebut

Makna merupakan kesepakatan bersama
sebagai hasil interaksi

KOMUNIKASI SEBAGAI INTERAKSI SIMBOLIS

Aksi sosial bersama; individu-individu berkomunikasi satu sama lain mengenai apa yang dilakukan dengan mengorientasikan kegiatannya pada diri asing-masing.



ALIRAN DALAM INTERAKSIONISME SIMBOLIK

(Muhamad Mufid, 2009)

ALIRAN CHICAGO

- Dipelopori Blummer
- Pendekatan kualitatif, bersifat interpretif berdasarkan pemikiran Mead
- Menekankan riwayat hidup, studi kasus, jurnal, autobiografi, surat, interview tidak langsung, dan wawancara tidak terstruktur

ALIRAN IOWA

- Dipelopori Manford Kuhn
- Pendekatan kuantitatif, post-positivis
- Konsep interaksi simbolik dapat dioperasionalisasi, dikuantifikasi, dan diuji

KARAKTERISTIK KOMUNIKASI KELOMPOK

(Muhamad Mufid, 2009)

- Terjadi dalam **kelompok** yang bersifat **homogen**
- Dalam diskusi terdapat **kesempatan melakukan tindakan**
- **Umpan balik** terjadi dalam komunikasi **langsung**
- **Pesan** dapat bersifat **rasional dan emosional**
- Komunikator masih mungkin **megenal** komunikan walaupun **tidak sangat akrab**
- Menimbulkan **konsekuensi bersama** untuk mencapai **tujuan**



TUJUAN KOMUNIKASI KELOMPOK



KELOMPOK & KOMUNIKASI KELOMPOK



Interaksi tatap muka antara tiga atau lebih individu untuk memperoleh maksud/tujuan

Interaksi tatap muka

Jumlah partisipan

Maksud atau tujuan

Kemampuan anggota menumbuhkan karakteristik anggota yang lain

KARAKTERISTIK KOMUNIKASI KELOMPOK

KOMUNIKASI KELOMPOK PRIMER



KOMUNIKASI KELOMPOK SEKUNDER

- Dalam dan meluas
 - Personal
- Menekankan hubungan daripada isi
 - Ekspresif
 - Informal

- Dangkal dan terbatas
 - Non personal
- Menekankan isi daripada hubungan
 - Instrumental
 - Formal

ISTILAH
POKOK
INTERAKSIONISME
SIMBOLIK
(Muhamad Mufid, 2009)



Identities

Language

Looking glass self

Meaning

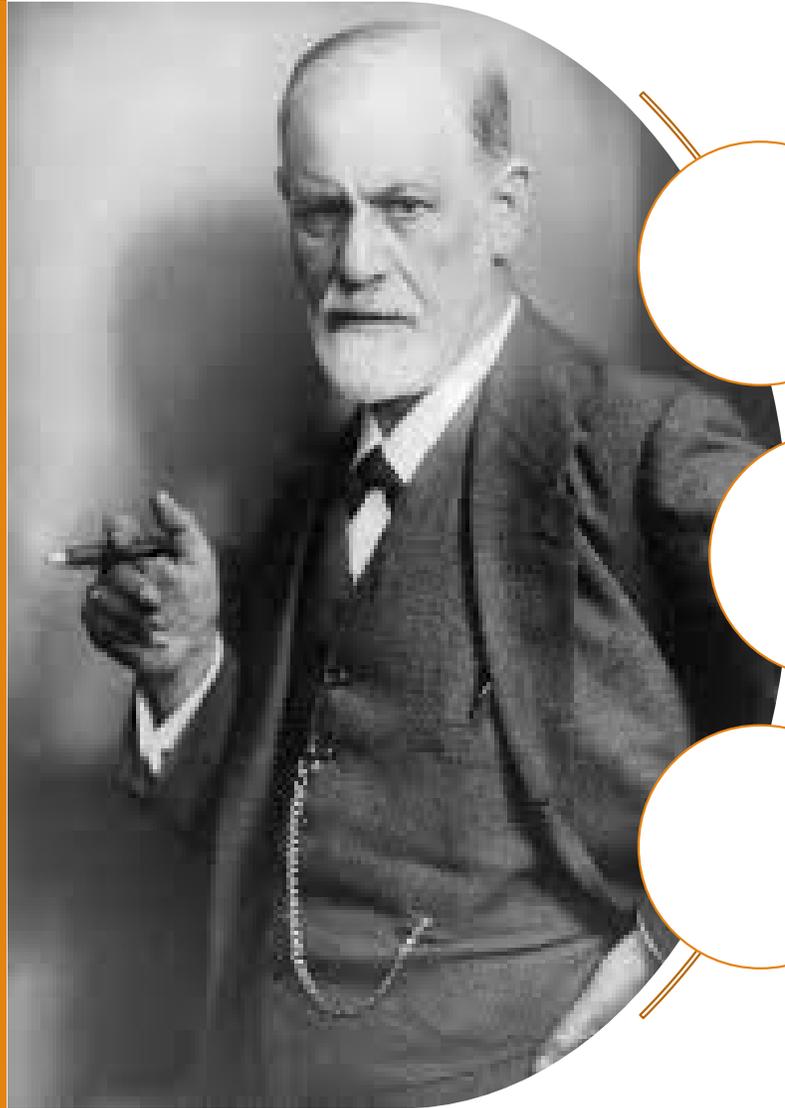
Mind

Role taking

Self-concept

Self-fulfilling prophecy

PEMIKIRAN
GEORGE
HERBERT
MEAD



MIND

SELF

SOCIETY

KONSEP 'MIND' MENURUT MEAD



Fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang dalam proses sosial sebagai hasil interaksi

Terbentuk setelah *self-conversation*

Kesadaran (*mind*) tidak terberi, tetapi dicari

LANGUAGE and MIND



BAHASA



Menentukan objek dalam lingkungan sosial melalui pembentukan simbol

Menggunakan simbol sebagai stimulus untuk memperoleh respon

Membaca dan menginterpretasikan gesture

Menyediakan imajinasi alternatif dari stimulus dan respon dari lingkungan

KONSEP 'SELF' MENURUT MEAD



Perkembangan self
tergantung pada
role taking

Esensi Self adalah
reflexivity

Dua sisi Self:
I dan Me

KONSEP 'SOCIETY' MENURUT MEAD

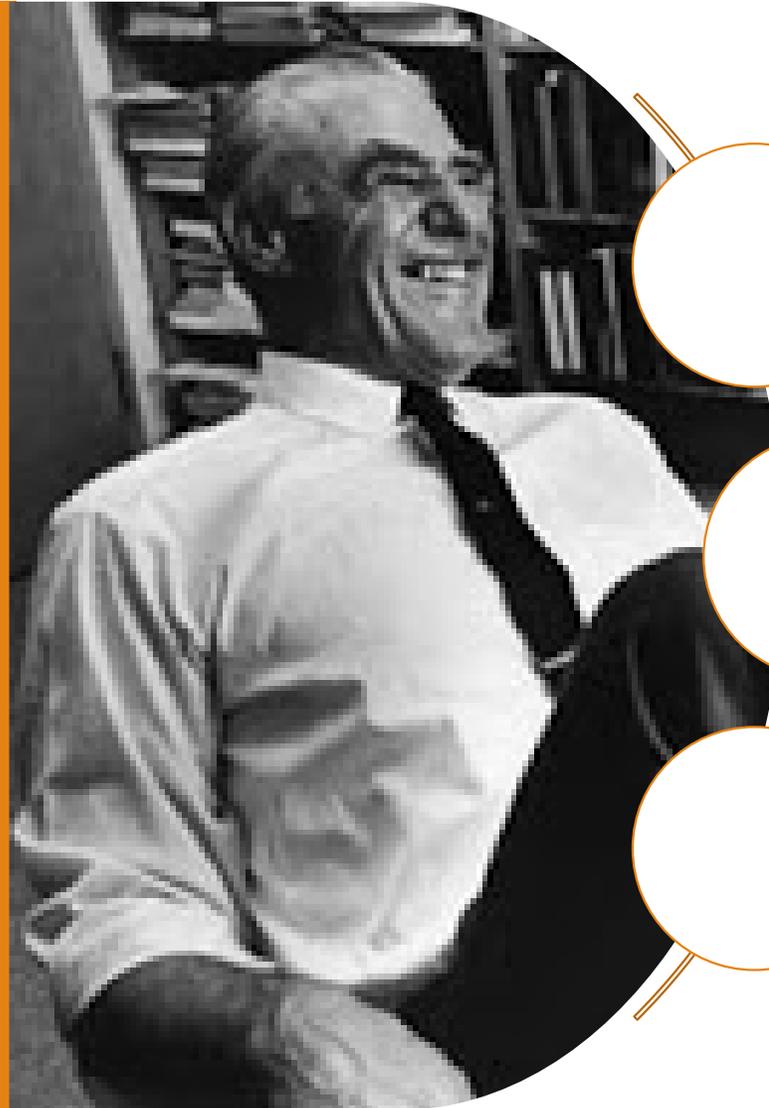


Kumpulan Self yang berinteraksi dalam lingkungan

Sebagai institusi terdiri dari respon yang sama

Dipelihara melalui kemampuan Role taking dan Generalized others

PEMIKIRAN GEORGE H. BLUMER



Manusia berperilaku berdasarkan makna

Makna dihasilkan melalui interaksi sosial

Makna diciptakan dan dikelola melalui proses penafsiran

KONSEP
BLUMER:
*Meaning-
Language-
Society*

MEANING

- Dasar bertindak atas segala sesuatu

LANGUAGE

- Makna tumbuh dalam interaksi sosial melalui bahasa

THOUGHT

- Interpretasi individu melalui proses berpikir, diperlukan role taking



*LOOKING
GLASS SELF*

KONSEP BLUMER: *SIMBOLIC INTERACTIONISM*

KONSEP DIRI

- Organisme yang sadar dengan dirinya

KONSEP KEGIATAN

- Manusia mengkonstruksi perilakunya

KONSEP OBJEK

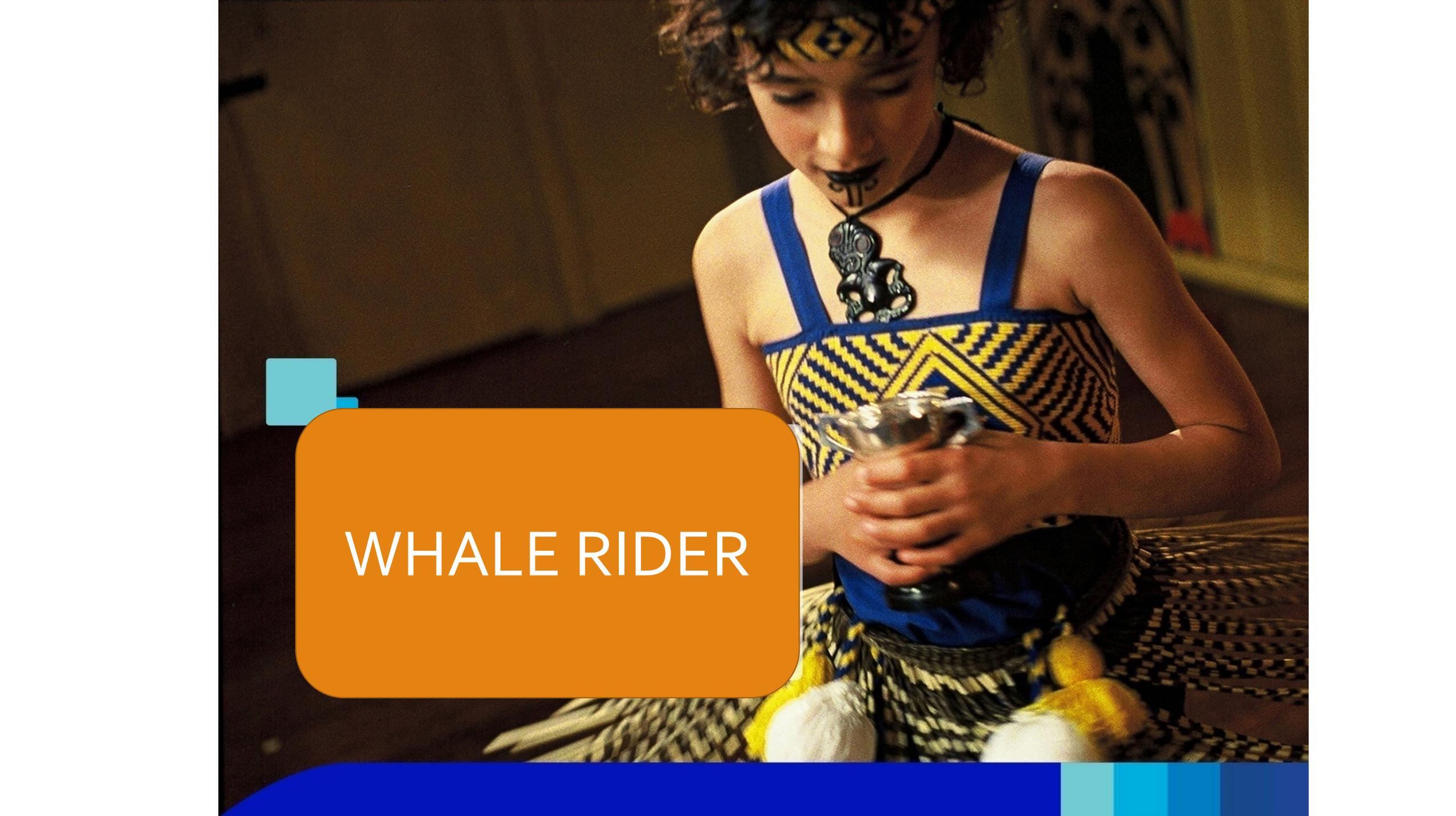
- Manusia hidup di tengah berbagai objek sebagai sebuah konstruksi

KONSEP INTERAKSI SOSIAL

- Jumlah pelaku
- Komunikasi menggunakan simbol
- Dimensi waktu
- Tujuan

KONSEP AKSI BERSAMA

- Aksi bersama membuat unsur-unsur individual dicocokkan dan melebur

A young girl with dark curly hair is shown in traditional Maori attire. She wears a blue and yellow patterned top with a black and white geometric design, a blue sash, and a black and white patterned skirt with yellow and white tassels. She has a black headband with yellow and black geometric patterns, a black choker with a large silver pendant, and black lip paint. She is holding a silver cup with both hands, looking down at it. The background is dark and out of focus, with some traditional Maori patterns visible. The overall lighting is warm and focused on the girl.

WHALE RIDER

**Nanny
(Paikea's Grandmother)**

- *Chieftain wife
- House wife
- Domestic work



**Koro (Paikea's
Grandfather)**

- *Chieftain
- *First son
- *Head of the family



**Pourorangi
(Paikea's Father)**

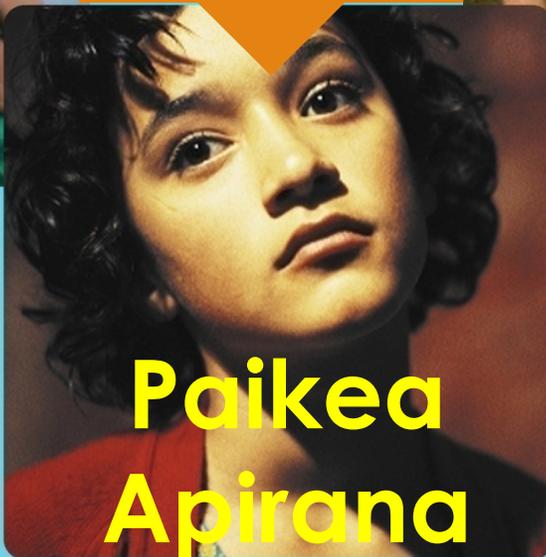
- *First son
- *Chieftain candidate
- *Successor of tradition
- *An artist

CENTRAL
FIGURE



**Rawiri
(Paikea's Uncle)**

- *Second son
- *Talented fighter



Referensi

- Mufid, Muhamad. 2018. Etika dan Filsafat Komunikasi. Depok: Prenadamedia Grup
- Cheney, George, Steve, May, dan Munshi, Debanishi. 2011. The Handbook of Communication Ethics New York: Routledge